

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman merupakan industri manufaktur yang perkembangan yang cukup besar dan signifikan, khususnya di Indonesia, industri makanan dan minuman nasional semakin kompetitif karena jumlahnya cukup banyak. Tidak hanya meliputi perusahaan skala besar, tetapi juga telah menjangkau di tingkat kabupaten untuk kelas industri kecil dan menengah (IKM). Kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan pernyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertambah. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai perusahaan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam penanaman modalnya terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditunjukkan melalui kinerja keuangan. Jenis dari nilai perusahaan adalah nilai nominal, nilai pasar, nilai instrinsik, nilai buku, dan nilai likuidasi. Menurut Harjito (2014) menjelaskan bahwa konsep nilai perusahaan dapat dipandang dari beberapa sudut. Bagi investor dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan, sedangkan dari sudut pandang manajemen dimana nilai perusahaan ini sangat tergantung pada nilai manajemen. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham.

Dalam penilaian market value salah satunya melalui pendekatan price to book value atau nilai buku. Dalam investasi, nilai buku dapat juga dianggap sebagai jumlah yang secara teoritis akan diterima oleh investor setelah mengurangi semua kewajiban perusahaan jika entitas atau perusahaan yang diinvestasikan terus dilikuidasi.

Dalam penelitian ini memilih untuk meneliti perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Perusahaan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin lama semakin meningkat karena barang konsumsi dan minuman merupakan salah satu kebutuhan manusia selain pakaian dan tempat tinggal, maka dari perusahaan industri barang konsumsi dan minuman merupakan peluang usaha yang memiliki prospek yang baik. Hal ini diiringi pula dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin membaik. Perusahaan makanan dan minuman pada umumnya melakukan go public untuk memperoleh modal tambahan (Nadia, 2014).

Dari sisi nilai investasi, sektor industri makanan menjadi sektor yang paling diminati oleh investor dalam negeri selama periode 2007-2011. Dalam pernyataan Aulya (2013) perkembangan bisnis makanan dimulai dari yang kecil yaitu bisnis makanan dan minuman yang terdapat di tepi jalan, seperti warung-warung dan kafe tenda. Bisnis makanan dan minuman beralkohol menengah seperti depot, rumah makan, dan kafe. Dan bisnis jasa makanan dan minuman yang ditampilkan besar-besaran seperti restoran yang terdapat di hotel-hotel berbintang. Aulya (2013) juga menyatakan dengan perubahan pola hidup manusia pada jaman ini, maka pelaku bisnis harus menciptakan strategi menciptakan sebuah pengalaman berbelanja

dalam bisnis makanan dan minuman menjadi berkesan. Tidak hanya menjual makanan dan minuman saja, namun pebisnis dalam bidang ini harus menciptakan suasana tempat makan yang nyaman dengan didukung desain yang menarik.

Tabel 1.1 Price Book Value Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman pada tahun 2017-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	PBV			
			2017	2018	2019	2020
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	-0,46	-0,16	-0,33	4,38
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	2,03	2,26	2,29	1,81
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	3,26	3,07	1,08	1,39
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0,35	0,35	0,36	0,34
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0,85	0,84	0,88	0,84
6	DLTA	Delta Jakarta Tbk.	3,21	3,43	4,49	3,45
7	ICBP	Indofood CBP S. M Tbk	5,11	5,37	4,88	2,22
8	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	38,38	29,39	4,67	5,28
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,42	1,31	1,28	0,76
10	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	1,44	3,03	-0,48	-1,02
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	27,06	28,87	28,5	14,26
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.	6,14	6,86	4,63	5,38
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	1,23	1,14	1,25	1,56
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2,8	2,55	2,6	2,61
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	1,21	1,15	0,68	0,58
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2,47	3,05	2,92	2,66
17	STTP	Siantar Top Tbk.	4,12	2,98	2,74	4,66
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	3,56	3,27	3,43	3,87
Rata-rata			5,79	5,49	3,66	3,19

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan data nilai PBV pada tabel di atas, jika melihat rata-rata PBV dari masing-masing tahun pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2017-2020 maka PBV nya mengalami kecenderungan menurun.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata *price book value* perusahaan manufaktur makanan dan minuman pada tahun 2017 sebesar 5,79, tahun 2018 sebesar 5,49, tahun 2019 sebesar 3,66, dan pada tahun 2020 sebesar 3,19. Dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur dan minuman mengalami kecenderungan menurun (tahun 2017-2020). Hal tersebut terbukti pada tahun 2017 rata-rata *price book value* perusahaan manufaktur makanan dan minuman sebesar 5,79 dan turun sebanyak 0,3 pada tahun 2018 menjadi 5,49. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 1,83 sehingga menjadi 3,66. Dan mengalami penurunan lagi sebanyak 0,49 sehingga menjadi 3,19 pada tahun 2020.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam pembayaran Deviden. (Suad Husnan, 2015:118) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat

profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih menjamin. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (Natalia, 2013). Profitabilitas juga mencerminkan keadaan posisi keuangan perusahaan. Hal ini menjadi perhatian utama investor dalam mengukur laba atas investasi yang dilakukan (Yulandani et al, 2018).

(Brigham & Joel F. Houston, 2011:67), profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Edi Suliastawan dan Ni Ketut Purnawati 2020 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Mery, 2017 menyatakan profitabilitas secara langsung memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan go public dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan semakin baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (growth) adalah peningkatan ataupun penurunan

dari total aset yang dimiliki perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar dan meningkatkan nilai perusahaan. Hermuningsih (2013) mengungkapkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Hestinoviana (2013) dan Wardjono (2010) menyatakan hal yang berbeda yaitu pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan namun negatif. Hasil yang berbeda juga didapat oleh Hartono et al. (2013) yaitu cepat tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki hasil tidak konsisten tersebut membuat penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan perlu dilakukan penelitian kembali. Diduga ada variabel lain dalam hubungan antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi yang akan menguji kemampuannya dalam memoderasi hubungan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Adapun dalam penelitian ini kebijakan dividen dijadikan sebagai variabel moderasi. Kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan. Kebijakan dividen sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak

yang terlibat terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Dilain sisi, perusahaan juga diharapkan mengalami pertumbuhan sekaligus dapat mempertahankan hidup perusahaan dan memberikan kesejahteraan pemilik melalui kebijakan deviden. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan dividen juga tinggi. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Hartijo dan Martono, 2005 dalam Mahendra, 2012). Variabel kebijakan dividen memoderasi profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Oktaviani dan Mulya, 2018). Tingkat pertumbuhan perusahaan dan mampu memberikan sinyal positif kepada investor atas nilai perusahaan, tetapi kebijakan dividen tidak akan mampu memperkuat penilaian investor atas saham perusahaan ketika terjadi peningkatan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. (Tarigan, 2019)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini berusaha mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas, deviden, dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. Sehingga penulis menggunakan judul penelitian “PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan deviden pada perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan deviden pada perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis terhadap ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim dalam bentuk bukti fakta mengenai pengaruh Profitabilitas, Deviden dengan variabel pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman.